

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, serta rekomendasi terkait penelitian yang telah dilakukan dan hasil penelitian yang didapat.

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, mengenai *need to belong* dan *homesickness* mahasiswa rantau tahun pertama di Universitas Pendidikan Indonesia melalui metode penelitian korelasional pada 156 sampel mahasiswa maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan positif yang kuat antara *need to belong* dengan *homesickness* pada mahasiswa rantau tahun pertama di Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan kata lain, *need to belong* yang tinggi akan cenderung menimbulkan *homesickness* yang tinggi pula dan sebaliknya *need to belong* yang rendah akan menimbulkan *homesickness* yang rendah pula. kecendrungan tersebut terjadi pada banyak subjek dalam penelitian ini
- b. Terdapat perbedaan tingkat *need to belong* mahasiswa rantau tahun pertama di Universitas Pendidikan Indonesia ditinjau dari jenis kelamin. Dimana tingkat *need to belong* subjek perempuan lebih tinggi dari pada tingkat *need to belong* laki-laki
- c. Terdapat perbedaan tingkat *homesickness* mahasiswa rantau tahun pertama di Universitas Pendidikan Indonesia ditinjau dari jenis kelamin. Dimana tingkat *homesickness* subjek wanita lebih tinggi dari pada tingkat *homesickness* laki-laki

#### 4.2. Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak terkait dengan *need to belong* dan *homesickness* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa yang berada pada tingkat homesickness yang tinggi diharapkan untuk bisa lebih meningkatkan interaksi sosial sebagai substitusi pemenuhan *need to belong* agar terhindar dari gejala-gejala akibat *homesickness* mulai dari gejala fisik, kognitif, ataupun emosional
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan instrumen atau alat ukur dengan reliabilitas yang lebih baik, menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat *need to belong* maupun *homesickness* serta penelitian lebih lanjut dalam bidang psikologi klinis untuk mengetahui jenis atau bentuk dari gejala yang termanifestasikan dari *homesickness* seseorang

